

KALIMAT INVERSI DALAM TEKS PIDATO PRESIDEN JOKOWI DAN IMPLIKASINYA

Syamsul Anwar¹⁾ * dan Afsun Aulia Nirmala²⁾

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia , Universitas Pancasakti Tegal.

Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Korespondensi Penulis. Syamsulanwar590@gmail.com , Telp: 087845153547

Abstrak

Kalimat merupakan media penyampai ide dan gagasan dalam tulisan dan sering digunakan dalam karya ilmiah populer untuk menciptakan variasi-variasi kalimat baru yang tidak membosankan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui wujud kalimat inversi dalam teks Pidato Presiden Jokowi dalam Sidang Tahunan MPR 2021. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi hasil penelitian wujud kalimat inversi dalam teks Pidato Presiden Jokowi. Simpulan pada teks pidato Presiden Jokowi dalam Sidang Tahunan MPR 2021 terdapat 20 kutipan data yang mengandung kalimat inversi. Wujud kalimat inversi ialah Ketabahan, kesabaran, ketahanan, kebersamaan, kepandaian, dan kecepatan kita, semuanya diuji dan sekaligus diasah. Kemudian ada "Kesadaran dan antusiasme masyarakat untuk divaksin, memperoleh layanan kesehatan, memperoleh pengobatan, serta saling peduli juga semakin tinggi". Wujud kalimat inversi pada teks pidato Presiden Jokowi dapat dijadikan topik, materi, atau contoh pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas IX.

Kata kunci: *kalimat, inversi, teks, pidato, implikasinya*

INVERSION SENTENCES IN PRESIDENT JOKOWI'S SPEECH TEXT AND ITS IMPLICATIONS

Abstract

Sentences are a medium for conveying ideas and ideas in writing and are often used in popular scientific works to create variations of new sentences that are not boring. The purpose of this study is to determine the form of inversion sentences in the text of President Jokowi's Speech at the 2021 MPR Annual Session. In addition, this study aims to determine the implications of the results of research on the form of inversion sentences in the text of President Jokowi's Speech. Conclusion In the text of President Jokowi's speech at the 2021 MPR Annual Session, there are 20 data quotes containing inversion sentences. The form of the inversion sentence is our fortitude, patience, endurance, togetherness, intelligence, and speed, all of which are tested and sharpened at the same time. Then there is "Community awareness and enthusiasm for getting vaccinated, getting health services, getting treatment, and caring for each other is also getting higher". The form of inversion sentences in the text of President Jokowi's speech can be used as a topic, material or example of learning Indonesian in class IX SMP.

Keywords: *sentence, inversion, text, speech, implication*

1. PENDAHULUAN

Setiap bahasa memiliki sistem di dalamnya, begitu pula dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia terdapat sistem fonologi, morfologi, dan sintaksis yang membangun bahasa tersebut. Sistem fonologi mengkaji tentang bunyi-bunyi bahasa. Sistem morfologi mengkaji tentang morfem dan kombinasinya. Sedangkan sistem sintaksis mengkaji tentang pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar, atau antara satuan-satuan yang lebih besar itu dalam bahasa. Dalam sistem sintaksis hal-hal yang dikaji meliputi kata, frasa, klausa, dan kalimat. Salah satu hal yang menarik untuk dikaji dalam sintaksis adalah kalimat.

Kalimat merupakan media penyampai ide dan gagasan dalam tulisan. Untuk dapat menyampaikan gagasan dan ide dengan baik melalui tulisan, kita harus mempunyai pengetahuan cukup mengenai kalimat, termasuk pengetahuan mengenai pola kalimat.

Kalimat sebagai satuan terbesar dalam kajian sintaksis mengkaji hal-hal yang lebih kompleks apabila dibandingkan dengan kata, frasa, atau pun klausa. Terdapat beberapa jenis kalimat dalam bahasa Indonesia, salah satunya adalah kalimat inversi. Kalimat inversi merupakan kalimat yang struktur urutan fungsinya berbeda dari pola umum dalam bahasa Indonesia. Pola urutan fungsi sintaksis yang paling sederhana dalam bahasa Indonesia adalah subjek predikat (S-P), di mana letak subjek mendahului predikat. Tetapi

dalam kalimat inversi letak predikat tersebut mendahului subjek (P-S). Frekuensi kemunculan kalimat yang berstruktur sintaksis P-S memang lebih rendah apabila dibandingkan dengan pola urutan S-P.

Terdapat beberapa definisi yang beragam untuk istilah inversi atau kalimat inversi. Alwi (2003: 365) menyebutkan bahwa kalimat inversi yaitu kalimat yang urutannya terbalik (predikat-subjek), umumnya mensyaratkan subjek yang tek definit. Selain itu, Kridalaksana (2008: 85) menyatakan bahwa inversi adalah perubahan urutan bagian-bagian kalimat. Penjelasan tersebut mengandung makna yang lebih khusus yaitu hanya menyangkut perubahan urutan konstituen pada tataran kalimat. Namun, perubahan konstituen yang mana tidak dijelaskan oleh definisi tersebut.

Kalimat inversi berfungsi untuk penekanan makna pada bagian predikat. Selain itu, kalimat inversi juga sering digunakan dalam novel-novel, cerpen, dan karya sastra lainnya untuk menghasilkan efek estetika (keindahan) dalam kalimat. Kalimat inversi juga sering digunakan dalam karya ilmiah populer untuk menciptakan variasi-variasi kalimat baru yang tidak membosankan. Demikian ulasan singkat mengenai kalimat inversi. Apakah kalimat inversi juga ditemukan dalam teks pidato Presiden?

Pidato adalah seni berbicara secara monolog yang terbagi ke dalam beberapa jenis dengan memerhatikan skema atau pola yang membangunnya. Proses atau peristiwa penyampaian informasi oleh komunikator kepada

komunikasikan dalam pidato tentu memerlukan keterampilan dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi agar informasi dapat disampaikan dengan baik dan benar.

Teks pidato sumpah pemuda dipilih peneliti, karena berisi motivasi dan mengenai upaya menjaga persatuan dan pembangunan serta akses informasi yang merata bagi seluruh warga negara Indonesia. Selain itu diharapkan teks tersebut untuk menumbuhkan semangat yang luar biasa bagi mahasiswa di kampus atau siswa sekolah. Teks pidato tersebut pun bisa dijadikan alternatif materi, bahan ajar atau contoh di sekolah. Khususnya Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Peneliti memilih Presiden Jokowi karena beliau dekat dengan rakyat. "Jokowi, saya cinta Anda." Begitulah seorang perempuan yang berdiri di jalan ketika iring-iringan Presiden Joko Widodo di jalanan pedesaan Lombok. Begitulah secuplik kalimat dari media Amerika Serikat (AS) *The New York Times* yang mengulas bagaimana terpilihnya kembali Jokowi dianggap membawa pengaruh bagi global.

Dalam ulasan jurnalis Hannah Beech serta Muklita Suhartono itu, Jokowi tidak menggunakan retorika populer dalam setiap pidatonya, melainkan membahas statistik tentang infrastruktur. Meski begitu, kemenangan Jokowi dalam pilpres 17 April lalu dianggap sebagai penyeimbang kuat di tengah pelemahan demokrasi maupun politik orang kuat yang mendo "Saya presiden bagi seluruh rakyat Indonesia, dan demokrasi melindungi pluralisme. Pemerintahan

saya adalah tentang harmoni dan menentang ekstremisme," ulas Jokowi.

Mantan Wali Kota Solo dan Gubernur Jakarta itu menerangkan, Indonesia harus bergantung kepada budaya yang sangat beranekaragam dan toleran jika ingin tetap eksis. Selain di *The Times*, presiden berusia 58 tahun itu juga menjadi perbincangan di sejumlah media internasional. Salah satunya adalah majalah Arab Saudi, *Arrajol*. Di majalah yang membahas gaya hidup pria itu, Jokowi menjadi sampul edisi Mei dan diulas sebanyak 14 halaman mulai dari kehidupan hingga pandangan politiknya. Dalam prakatanya, pemimpin redaksi *Arrajol* mengemukakan Jokowi dipilih lantaran dia dianggap sebagai pemimpin yang rendah hati, sederhana, dan bersih. "Dia dipilih oleh majalah *Arrajol* untuk menghiasi cover majalah sekaligus menyoroti perjalanan hidupnya yang menonjol baik kehidupan pribadi maupun umum," kata redaksi.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui wujud kalimat inversi dalam teks pidato Presiden Jokowi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi kalimat inversi dalam pembelajaran.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dan penafsiran yang tepat, selain itu juga membuat data-data saling berhubungan, serta dengan tujuan mencari pemahaman observasi.

Data penelitian ini berupa kalimat inversi yang berkaitan dengan pola dan wujudnya. Data penelitian tersebut bersumber pada teks pidato Presiden Jokowi yang terdiri sebanyak tiga teks. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, yaitu teknik pemerolehan data melalui sumber tertulis. Seperti pidato, peneliti menggunakan teknik studi pustaka dengan membaca dan mengidentifikasi pidato Presiden Jokowi sebagai sumber data, kemudian peneliti mencatat bagian-bagian dari sumber data yang sesuai dengan jenis dan wujud kalimat inversi di dalam pidato Presiden Jokowi. Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut.

Teknik analisis data yang dalam penelitian adalah penggunaan kaidah bahasa, dengan fokus utama penggunaan kalimat inversi. Teknik ini dilakukan setelah data terkumpul kemudian menganalisis kalimat inversi di dalam pidato Presiden Jokowi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut. a) Membaca dan memahami kalimat inversi. b) Membaca dan memahami pidato Presiden Jokowi. c) Mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam pidato Presiden Jokowi. d) Menyimpulkan hasil penelitian bagaimana jenis dan wujud kalimat inversi di dalam pidato Presiden Jokowi.

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah tahap pemaparan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam mengolah atau menganalisis data. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk formal (Sudaryanto, 1993: 144-145). Pola kalimat inversi dalam teks pidato disajikan secara formal yaitu dengan

menggunakan kata-kata atau dengan kalimat-kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada teks pidato Presiden Jokowi dalam Sidang Tahunan MPR 2021 terdapat 20 kutipan yang mengandung kalimat inversi. Namun dalam laporan ini, penulis hanya mendeskripsikan 10 kutipan saja.

Kalimat inversi sendiri memiliki ciri-ciri ialah predikat selalu mendahului subjek, kalimatnya harus didahului dengan kata kerja dan makna kalimat inversi lebih tegas dibanding kalimat versi.

Wujud kalimat inversi dalam teks pidato Presiden Jokowi sebagai berikut.

Data 1

Pandemi itu seperti kawah candradimuka yang menguji, yang mengajarkan, dan sekaligus mengasah. Pandemi memberikan beban yang berat kepada kita, beban yang penuh dengan risiko, dan memaksa kita untuk menghadapi dan mengelolanya. Semua pilar kehidupan kita diuji, semua pilar kekuatan kita diasah. Ketabahan, kesabaran, ketahanan, kebersamaan, kepandaian, dan kecepatan kita, semuanya diuji dan sekaligus diasah.

Berdasarkan data 1 di atas “ketabahan, kesabaran, ketahanan, kebersamaan, kepandaian, dan kecepatan kita, semuanya diuji dan sekaligus diasah” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 2

Perjalanan sejarah bangsa Indonesia telah melalui etape-etape ujian yang berat. Alhamdulillah kita berhasil melampauinya.

Kemerdekaan Republik Indonesia bukan diperoleh dari pemberian ataupun hadiah, tetapi kita rebut melalui perjuangan di semua medan. Perang rakyat, perang gerilya, dan diplomasi di semua lini dikerahkan, dan buahnya membuat Indonesia sebagai bangsa yang merdeka.

Berdasarkan data 2 di atas “Perang rakyat, perang gerilya, dan diplomasi di semua lini dikerahkan, dan buahnya membuat Indonesia sebagai bangsa yang merdeka” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 3

Resesi dan krisis yang datang bertubi-tubi dalam perjalanan setelah Indonesia merdeka, juga berhasil kita lampau. Setiap ujian memperkokoh fondasi sosial, fondasi politik, dan fondasi ekonomi bangsa Indonesia. Setiap etape memberikan pembelajaran dan sekaligus juga membawa perbaikan dalam kehidupan kita.

Berdasarkan data 3 di atas “Resesi dan krisis yang datang bertubi-tubi dalam perjalanan setelah Indonesia merdeka, juga berhasil kita lampau ” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 4

Pandemi Covid-19 telah memacu kita untuk berubah, mengembangkan cara-cara baru, meninggalkan kebiasaan lama yang tidak relevan, dan menerobos ketidakmungkinan. Kita dipaksa untuk membangun normalitas baru dan melakukan hal-hal yang dianggap tabu selama ini. Memakai masker, menjaga jarak, tidak bersalaman, dan tidak membuat keramaian, adalah kebiasaan baru yang dulu dianggap tabu. Bekerja dari rumah, belanja daring, pendidikan jarak jauh, serta rapat dan sidang secara daring, telah menjadi kebiasaan baru yang dulu kita lakukan dengan ragu-ragu.

Berdasarkan data 4 di atas “Memakai masker, menjaga jarak, tidak bersalaman, dan tidak membuat keramaian, adalah kebiasaan baru yang dulu dianggap tabu” termasuk kalimat inversi. Karena didahului kata kerja.

Data 5

Pandemi Covid-19 telah memacu kita untuk berubah, mengembangkan cara-cara baru, meninggalkan kebiasaan lama yang tidak relevan, dan menerobos ketidakmungkinan. Kita dipaksa untuk membangun normalitas baru dan melakukan hal-hal yang dianggap tabu selama ini. Memakai masker, menjaga jarak, tidak bersalaman, dan tidak membuat keramaian, adalah kebiasaan baru yang dulu dianggap tabu. Bekerja dari rumah, belanja daring, pendidikan jarak jauh, serta rapat dan sidang secara daring, telah menjadi kebiasaan baru yang dulu kita lakukan dengan ragu-ragu.

Berdasarkan data 5 di atas “Bekerja dari rumah, belanja daring, pendidikan jarak jauh, serta rapat dan sidang secara daring, telah menjadi kebiasaan baru yang dulu kita lakukan dengan ragu-ragu” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 6

Selama satu setengah tahun diterpa pandemi, telah terjadi penguatan yang signifikan dalam perilaku dan infrastruktur kesehatan kita, dan sekaligus penguatan kelembagaan nasional kita. Kesadaran, partisipasi, dan kegotongroyongan masyarakat menguat luar biasa. Kelembagaan pemerintahan lintas sektor dan lintas lembaga negara, serta antara pusat dan daerah sampai dengan desa, juga mengalami konsolidasi. Hal ini membuat kapasitas sektor kesehatan meningkat pesat dan semakin mampu menghadapi ketidakpastian yang tinggi dalam pandemi.

Berdasarkan data 6 di atas “Kesadaran, partisipasi, dan kegotongroyongan masyarakat menguat luar biasa. Kelembagaan

pemerintahan lintas sektor dan lintas lembaga negara, serta antara pusat dan daerah sampai dengan desa, juga mengalami konsolidasi” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 7

Dari sisi masyarakat, kesadaran terhadap kesehatan semakin tinggi. Kebiasaan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak, telah menjadi kesadaran baru. Gaya hidup sehat, menjaga kebersihan lingkungan, berolah raga, dan mengonsumsi makanan yang bernutrisi, terasa semakin membudaya. Hal ini merupakan modal besar untuk menuju masyarakat yang lebih sehat dan dalam pengembangan SDM yang berkualitas.

Berdasarkan data 7 di atas “Kebiasaan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak, telah menjadi kesadaran baru” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 8

Kesadaran dan antusiasme masyarakat untuk divaksin, memperoleh layanan kesehatan, memperoleh pengobatan, serta saling peduli juga semakin tinggi. Pandemi telah mengajarkan bahwa kesehatan adalah agenda bersama. Pandemi telah menguatkan institusi sosial di masyarakat, dan semakin memperkuat modal sosial kita. Jika ingin sehat, warga yang lain juga harus sehat. Jika ada seseorang yang tertular Covid-19, maka hal ini akan membawa risiko bagi yang lainnya. Penyakit adalah masalah bersama, dan menjadi sehat adalah agenda bersama.

Berdasarkan data 8 di atas “Kesadaran dan antusiasme masyarakat untuk divaksin, memperoleh layanan kesehatan, memperoleh pengobatan, serta saling peduli juga semakin tinggi ” termasuk kalimat inversi, karena didahului kata kerja.

Data 9

Kesadaran dan antusiasme masyarakat untuk divaksin, memperoleh layanan kesehatan, memperoleh pengobatan, serta saling peduli juga semakin tinggi. Pandemi telah mengajarkan bahwa kesehatan adalah agenda bersama. Pandemi telah menguatkan institusi sosial di masyarakat, dan semakin .

4. SIMPULAN

- a. Pada teks pidato Presiden Jokowi dalam Sidang Tahunan MPR 2021 terdapat kalimat inversi. Terdapat 20 kutipan data yang mengandung kalimat inversi. Wujud kalimat inversi ialah Ketabahan, kesabaran, ketahanan, kebersamaan, kepandaian, dan kecepatan kita, semuanya diuji dan sekaligus diasah. Kemudian ada “Kesadaran dan antusiasme masyarakat untuk divaksin, memperoleh layanan kesehatan, memperoleh pengobatan, serta saling peduli juga semakin tinggi”.
- b. Wujud kalimat inversi pada teks pidato Presiden Jokowi dapat dijadikan topik, materi atau contoh pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas IX.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyono. 2016 “Kalimat Inversi dalam Bahasa Indonesia” dari jurnal Journal Indonesian Language Education and Literature Vol.1, No. 2, 2016 <http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/>. Diunduh 16 April 2021.
- <https://scientia.id/2020/11/01/mengenai-kalimat-inversi/> . Diunduh 5 April 2021.

- <https://kabar24.bisnis.com/read/20201028/15/1310842/ini-pidato-lengkap-jokowi-dalam-peringatan-sumpah-pemuda> . Diunduh 8 April 2021.
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2020/12/16/jokowi-dan-2-tokoh-indonesia-masuk-50-muslim-paling-berpengaruh-di-dunia-presiden-ri-peringkat-12>. Diunduh 8 April 2021.
- <https://nasional.kontan.co.id/news/diku-pas-media-internasional-begini-sosok-jokowi-di-mata-mereka>. Diunduh 8 April 2021.
- <https://www.kakakpintar.id/puluhan-contoh-kalimat-inversi-pengertian/>. Diunduh 12 April 2021.
- Ikhwanudin, dkk.2019. “Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Pidato Teks Kenegaraan Jokowi” dari <https://locana.id/index.php/ITAM/article/download/22/21> . Diunduh 17 April 2021.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pustisari, Dhika . 2015. Kalimat Inversia dalam Bahasa Indonesia. Dari <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widya>
- [bastra/article/view/2101](https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/2101). Diunduh 6 April 2021.
- Saputra, dkk. 2019 ” Gaya Bahasa Teks Pidato Presiden Republik Indonesia Joko Widodo” dari <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/13907>. Diunduh 16 April 2021.
- Sumadi. 2010“ Tipe Kalimat Inversi dalam Bahasa Jawa Ngoko” dari <https://www.widyaparwa.com/index.php/widyaparwa/article/download/17/15>. Diunduh 16 April 2021.
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wacana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono, dan Paina Partana. 2002. Sociolinguistik. Yogyakarta: Penerbit Sabda dan Pustaka Pelajar.

PROFIL SINGKAT

Syamsul Anwar lahir di Pati, 8 April 1986. Sarjana dan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia ia luluskan dari Kampus Universitas Negeri Semarang pada tahun 2004 dan 2012. Mulai tahun 2012 sampai sekarang bekerja sebagai Dosen PBSI Universitas Pancasakti Tegal.